

## PENGARUH PERTUMBUHAN ASET DAN *INTEREST INCOME* TERHADAP PROFITABILITAS

Melan <sup>1)</sup>, Dian Retnaningdiah <sup>2)</sup>

<sup>1</sup> Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta  
[melanmaret2002@gmail.com](mailto:melanmaret2002@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta  
[dianretnaningdiah@unisayogya.ac.id](mailto:dianretnaningdiah@unisayogya.ac.id)

### Abstract

*Background: The growth of the economic sector is intricately linked to the crucial function of financial institutions. A bank is a type of financial entity that operates within the banking sector. Banks serve the purpose of collecting funds through savings, deposits, and current accounts, and then distributing those amounts through credit or loans. Banks exert a significant impact on economic development.*

*Objective: The objective of this study is to examine the impact of asset growth and interest income on profitability.*

*Method: This study was a quantitative study that used an associative technique to assess variables partially and concurrently within the population of Bank BTN listed on the IDX from 2019 to 2023. The sampling process employed non- probability sampling approaches, specifically the purposive sampling method.*

*Result: The findings indicate that asset growth (X1) does not have significant effects on profitability (Y), however interest income (X2) has a significant impact on profitability (Y). Additionally, there is no simultaneous effect of asset growth (X1) and interest income (X2) on profitability (Y).*

*Conclusion: The results of this study can be concluded 1. Asset growth (X1) does not have a partial effect on profitability (Y) 2. Interest income (X2) has a significant partial effect on profitability (Y) 3. Asset growth (X1) and interest income (X2) do not have a simultaneous effect on profitability (Y).*

**Keywords: Asset Growth, Interest Income, Profitability**

### A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak. Hal ini akan membuat Indonesia mengalami banyak perkembangan penting, terutama pada perkembangan sektor perekonomian. Salah satu sektor yang dapat mempengaruhi tingkat perekonomian negara yaitu Lembaga keuangan. Untuk menjaga stabilitas perekonomian suatu negara tentu saja peran lembaga keuangan sangatlah penting (Al Idrus & Safitri, 2021)

Perkembangan sektor perekonomian ini tentu saja tidak bisa lepas dalam peranan penting lembaga keuangan, salah satu bentuk lembaga keuangan tersebut adalah bank pada sektor perbankan. Menurut (Athari et al., 2023) Sektor perbankan menjadi salah satu fondasi terpenting dalam sistem keuangan negara, guna meningkatkan stabilitas, membantu dalam mendistribusikan dana secara efisien, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

fungsi bank untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan Kembali dana tersebut kepada masyarakat, menghimpun dana bisa dalam bentuk simpanan maupun rekening seperti tabungan, rekening, deposito, giro dan menyalurkan dana bisa dalam bentuk kredit maupun

pinjaman (Pradopo, 2020). Bank Tabungan Negara adalah sebuah badan usaha milik negara (BUMN).

Keberadaan bank tentu saja akan memberikan manfaat berupa pinjaman kepada orang-orang yang membutuhkan dana atau disebut juga dengan lembaga financial intermediary. Indikator yang biasanya digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank atau kinerja perbankan adalah profitabilitas. Profitabilitas biasanya digunakan untuk mengukur keuntungan hasil yang didapatkan. Apabila keuntungan yang dihasilkan suatu perusahaan rendah maka penilaian rasio profitabilitas juga ikut rendah (Riana Anissa, 2019) Indikator rasio yang dapat digunakan untuk menilai baik atau buruknya kinerja suatu bank adalah profitabilitas (Ayu et al., 2021) Untuk mendapatkan predikat kesehatan bank yang tinggi maka bank akan berusaha semaksimal mungkin dalam menghasilkan profitabilitas. Dengan kata lain kemampuan suatu bank jika menghasilkan profitabilitas yang tinggi maka akan membuat para investor lainnya ikut bergabung menanam dananya kepada bank yang dikategorikan sehat yang memiliki profitabilitas yang tinggi. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yaitu rasio ROA (Return on Asset). ROA (Return on Asset) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan, selain itu rasio ini juga digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan laba (Noval & Aisyah, 2021).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas di antaranya risiko kredit, Kredit merupakan kegiatan pokok yang dilakukan dalam perusahaan perbankan, kegiatan kredit ini biasanya dilakukan oleh bank-bank konvensional. Kredit merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pihak bank dengan cara menyalurkan dana kepada pihak nasabah (Kumalarita & Purwanto, 2019) Faktor kedua yang mempengaruhi tingkat profitabilitas yaitu Risiko Operasional Menurut peraturan otoritas jasa keuangan nomor 18/pojk.03/2016 tentang penerapan manajemen risiko yang berisi “risiko operasional adalah risiko yang bermula akibat ketidakcukupan dana, kesalahan dari manusia, kegagalan sistem operasinya, dan kejadian luar yang berpengaruh terhadap operasional bank tersebut.

Faktor ketiga yang mempengaruhi tingkat profitabilitas yaitu risiko likuiditas. Risiko likuiditas adalah risiko yang diakibatkan karena ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo yang berasal dari dana arus kas dan risiko ini tidak mengganggu aktivitas bank (Octavianus Mambu et al., 2022)

Faktor keempat yang mempengaruhi tingkat profitabilitas yaitu struktur modal. Struktur modal menjadi salah satu permasalahan pada suatu Perusahaan, struktur modal merupakan penentuan pembiayaan modal yang terdiri dari hutang dan ekuitas yang kemudian akan menghasilkan kebijakan pendanaan (Nufyar & Mulyani, 2023)

Faktor kelima yang mempengaruhi tingkat profitabilitas yaitu perputaran piutang. Untuk meningkatkan volume penjualan, maka perusahaan harus melakukan sebuah penerapan sistem penjualan secara kredit (Irwanti & Eriswanto, 2020) Penjualan secara kredit tidak dapat kembali dengan cepat dalam kas, tetapi hal ini akan menimbulkan sesuatu yang disebut piutang.

Dari uraian diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh terkait profitabilitas, khususnya pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk. Atau disebut juga dengan bank BTN. Bank Tabungan Negara adalah sebuah badan usaha milik negara (BUMN). Pada tahun 2019 Bank Tabungan Negara Memiliki tingkat profitabilitas yang anjlok 209.263.000,000 seperti yang dilansir dari katadata.co.id Kemudian pada tahun 2020 Bank Tabungan Negara Kembali memperoleh laba yang meningkat menjadi 1.602.358.000.000 Sebagaimana sudah kita ketahui bank merupakan tempat yang biasa digunakan untuk menyimpan uang dan tempat untuk meminjam uang (kredit) Semakin banyak orang menabung maka semakin meningkat juga pertumbuhan aset pada Bank Tabungan Negara dan semakin banyak orang yang meminjam uang di Bank Tabungan negara maka semakin banyak juga pendapatan dari bunga tersebut yang diperoleh Bank Tabungan Negara.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan aset dan *interest income* terhadap profitabilitas. Penelitian ini berfokus pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) dengan periode 2019-2023. Di dalam penelitian ini menggunakan pertumbuhan aset dan *interest income* sebagai variabel *independent* yang disebut juga dengan variabel yang mempengaruhi dan profitabilitas sebagai variabel *dependent* atau disebut juga variabel yang dipengaruhi.

## **B. KAJIAN LITERATUR DAN TEORI**

### **a. Tinjauan Teoritis**

#### **1. Teori Sinyal**

Teori sinyal pertama dikembangkan oleh Spence tahun 1973, teori ini menyatakan sebuah perbuatan yang diambil oleh perusahaan gunanya untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana melihat prospek kerja manajemen suatu perusahaan. (Afrianti & Purwaningsih, 2022) dengan adanya teori ini akan mempermudah investor dalam mengamati suatu keadaan perusahaan seperti tingginya persentase laba yang dihasilkan. Adanya informasi ini akan menandakan bahwa manajemen kinerja suatu perusahaan baik, sehingga keberadaan teori ini akan memberikan dampak positif terhadap profitabilitas sehingga akan menarik investor dalam melakukan investasi.

#### **2. Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari pengelolaan aset perusahaan yang dimiliki (Sri et al., 2023)

Analisis keuntungan didasarkan pada informasi laporan laba rugi. Perhitungan rasio keuntungan perusahaan menggunakan data dari neraca laporan keuangan. Rasio-rasio tersebut akan menunjukkan seberapa mampu suatu perusahaan memperoleh keuntungan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu, dan memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan manajemen operasinya (Ali & Agustin, 2015) Tingkat efektivitas suatu perusahaan dapat dilihat dari laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi dari pihak lain. Tujuan utama didirikan suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan, selain itu adapun tujuan jangka panjang didirikan perusahaan adalah untuk memperoleh nilai suatu perusahaan (Mahmudah & Safitri, 2023)

#### **3. Pertumbuhan Aset**

Pertumbuhan aset akan memberikan dampak terhadap perusahaan dalam memperoleh laba yang tinggi. Pertumbuhan aset disebut juga dengan pertumbuhan kekayaan perusahaan, dengan kata lain jika pertumbuhan aset yang dihasilkan perusahaan besar maka kekayaan akhir suatu perusahaan akan ikut meningkat, sebaliknya jika pertumbuhan aset yang dihasilkan suatu perusahaan kecil maka kekayaan akhir perusahaan akan menurun (Afrianti & Purwaningsih, 2022) Pertumbuhan aset sangat diharapkan bagi perkembangan suatu perusahaan baik itu secara internal maupun eksternal. Pertumbuhan aset akan memberikan pertanda bagi perkembangan suatu perusahaan.

#### **4. Pendapatan**

Pendapatan merupakan sejumlah hasil yang diperoleh suatu perusahaan dalam melakukan pemberian jasa seperti melakukan penjualan produk atau jasa kepada pelanggan, hal ini dilakukan ketika melakukan suatu kegiatan operasi guna untuk meningkatkan nilai aset dan menurunkan jumlah liabilitas yang muncul ketika penyerahan barang ataupun jasa. (Supriyanto & Kusumah, 2017)

Sumber pendapatan yaitu bagian kegiatan yang harus memperoleh perhatian sebelum adanya

pengakuan dan pengukuran pendapatan. Salah satu cara yang dapat dilihat untuk memastikan sumber pendapatan itu tepat atau tidaknya dapat dilihat dari hasil dari pendapatan yang akan dihasilkan. Jadi jika sumber pendapatan yang digunakan tidak tepat maka hasil pendapatan yang diperoleh juga akan menurun (Mutiara, 2022)

## b. Kerangka Konseptual

### 1. Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas

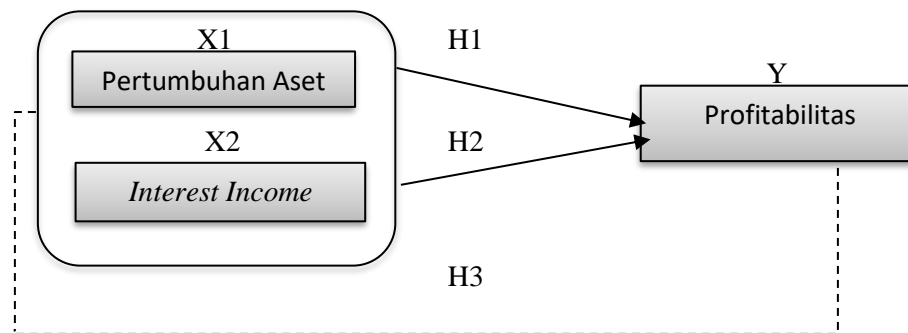
Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Afrianti & Purwaningsih, 2022) menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pertumbuhan aset terhadap tingkat profitabilitas. hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang dihasilkan terdapat pengaruh antara pertumbuhan aset dengan profitabilitas. yang artinya pertumbuhan aset dijadikan sebagai indikator kekayaan suatu perusahaan, dengan kata lain jika pertumbuhan aset yang dihasilkan semakin besar dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan juga ikut meningkat.

Begitupun dalam penelitian yang dilakukan (Agustina & Handayani, 2022) menyatakan bahwa pertumbuhan aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang dihasilkan dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Dengan kata lain jika pertumbuhan aset yang dihasilkan meningkat maka tingkat profitabilitas juga ikut meningkat.

### 2. Pengaruh *Interest Income* terhadap Profitabilitas

Dalam penelitian (Widowati et al., 2022) menyatakan terdapat pengaruh antara *interest income* (Pendapatan Bunga) terhadap variabel *dependent* yaitu profitabilitas. hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang dihasilkan terdapat pengaruh antara pendapatan bunga dengan profitabilitas. yang artinya semakin tinggi pendapatan bunga yang didapatkan oleh bank, maka laba yang diperoleh bank akan meningkat juga. Dengan diterimanya hipotesis dalam penelitian ini tentang *interest income* (pendapatan bunga) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas

Begitupun dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Zuarko Adji et al., 2020) Menghasilkan bahwa *interest income* atau pendapatan bunga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. hal ini menunjukkan bahwa hipotesis *interest income* (pendapatan bunga) terhadap profitabilitas dapat diterima. Yang artinya semakin tinggi jumlah pendapatan bunga yang diperoleh maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitasnya. Dengan diterimanya *interest income* (pendapatan bunga) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas.



Gambar Kerangka Konsep

### c. Hipotesis

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu yang sebagaimana telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini:

H1: Pertumbuhan Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas

H2: *Interest Income* (Pendapatan Bunga) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas

H3: Pertumbuhan Aset dan *Interest Income* (Pendapatan Bunga) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas

### C. METODE PENELITIAN

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Tabungan Negara atau kerap dikenal dengan Bank BTN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Non-Probability Sampling jenis purposive sampling yang mempunyai kriteria sebagai berikut: 1. Bank Tabungan Negara merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dibidang jasa keuangan 2. Bank Tabungan Negara tersebut memuat laporan keuangan secara triwulan pada periode 2019-2023 dan laporan tersebut telah terpublikasi di Bursa Efek Indonesia 3. Data untuk penelitian ini tersedia antara tahun 2019-2023 dalam bentuk laporan keuangan secara triwulan. Berdasarkan kriteria tersebut maka sampel ini berjumlah 20 data. Yang dimana akan digunakan untuk melihat pengaruh dari pertumbuhan aset dan *interest income* terhadap profitabilitas.

#### Definisi Operasional:

##### 1. Pertumbuhan Aset

Aset merupakan harta yang digunakan oleh suatu perusahaan ketika melakukan aktivitas operasionalnya. Jadi semakin besar aset yang diharapkan maka semakin besar juga hasil operasional yang diperoleh suatu perusahaan. Pertumbuhan aset disebut juga dengan peningkatan jumlah aset yang dimiliki suatu perusahaan.

Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio pertumbuhan aset yang pernah dilakukan pada penelitian (Lukman et al., 2022)

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{TA(t) - TA(t-1)}{TA(t-1)}$$

##### 2. *Interest Income*

*Interest Income* (Pendapatan Bunga) adalah suatu keuntungan yang diperoleh dari bank atau lembaga keuangan lainnya, yang dimana pendapatan ini diperoleh dari hasil tambahan nilai kredit atau pinjaman nasabah atau lebih dikenal dengan sebutan bunga. Dengan kata lain ketika nasabah meminjamkan uang kepada pihak bank tentunya hal tersebut akan membuat para nasabah membayar bunga sesuai dengan perjanjian antara nasabah dan pihak bank. Besaran bunga yang diberikan oleh perusahaan atau bank bisa berbeda-beda, semua itu sesuai dengan kebijakan dari perusahaan atau bank. Bunga ada juga yang berbentuk menguntungkan pihak nasabah, maksud dari kata menguntungkan adalah bunga yang didapatkan ketika nasabah menyimpan atau melakukan kegiatan menabung uangnya di bank

Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio NIM (Net Interest Margin) yang pernah dilakukan pada penelitian (Widowati et al., 2022)

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100 \%$$

### 3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu alat alternatif yang digunakan untuk pengukuran prospek kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan ini akan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan sejumlah laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset (aktiva) dan modal saham tertentu. Profitabilitas dari suatu perusahaan dapat dinilai dengan berbagai cara tergantung laba, aset, dan modal yang dihasilkan suatu perusahaan.

Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah ROA (Return on Asset) yang pernah dilakukan pada penelitian (Widowati et al., 2022)

$$ROA = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

### Alat dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder atau disebut juga dengan metode dokumentasi. Data sekunder didapatkan berupa laporan keuangan perusahaan tahunan yang terdaftar dan telah terpublikasi di Bursa Efek Indonesia.

Metode penelitian ini menggunakan data laporan keuangan yang sudah ada. Data penelitian ini didapatkan dari website [idx.co.id](http://idx.co.id) pada periode 2019-2023

### Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode pengolahan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan software SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 27. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda yang dimana metode ini digunakan sebagai teknik dalam melakukan uji hipotesis, gunanya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang dihasilkan variabel bebas (Independent) yaitu Pertumbuhan Aset (X1), Interest Income (X2) serta Pertumbuhan Aset dan Interest Income (X3) terhadap variabel terikat (Dependent) yaitu Profitabilitas (Y)

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel-variabel yang digunakan akan berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Normalitas yang tidak terpenuhi disebabkan karena proses distribusi data yang dianalisis tidak normal. Hal ini disebabkan oleh nilai yang ekstrim pada data yang diambil

##### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk melakukan pengujian apakah di dalam model regresi terdapat hubungan korelasi antar variabel independent (Romdhoni & Yozika, 2018) model regresi yang baik seharusnya tidak ada terjadinya korelasi antar variabel terikat.

##### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur kesamaan atau ketidaksamaan nilai residual. Jika residual mempunyai nilai yang sama maka disebut dengan homoskedastisitas sedangkan jika residual mempunyai nilai yang tidak sama maka disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas melainkan tidak terjadinya heteroskedastisitas

##### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi terjadi karena adanya kesalahan dari pengganggu (residual) ketika melakukan observasi satu dengan observasi yang lain pada waktu yang berbeda (Fitriyani, 2019) Masalah ini

terjadi karena adanya residual (pengganggu) tidak bisa bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Dikatakan sebagai model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. adapun uji yang dapat digunakan yaitu Uji Run Test, Uji Run Test merupakan suatu uji yang digunakan untuk menguji nilai residual apakah nilai tersebut terdapat nilai korelasi yang tinggi (Christine et al., 2019)

2. Uji Analisis Data

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda merupakan analisis yang menghubungkan antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji t, yang dimana uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas atau disebut juga dengan variabel independent yang meliputi pertumbuhan aset (X1) dan interest income (X2) terhadap variabel dependent yang disebut variabel terikat yaitu profitabilitas (Y). Nilai signifikan dalam penelitian ini adalah  $\alpha = 0,05$  (5%). Hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t akan diterima jika hasil yang diperoleh  $< \alpha$  (0,05)

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji F bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas (independent) yang meliputi pertumbuhan aset dan interest income yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (dependent) yaitu profitabilitas. Nilai signifikan dalam penelitian ini dalam menggunakan uji F adalah 5% (0,05).

c. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) bertujuan untuk melakukan pengukuran seberapa besar variabel bebas atau variabel independent (pertumbuhan aset dan interest income) terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas. Nilai koefisien determinasi dapat diukur dengan R-Square atau Adjusted R-Square. Nilai koefisien determinasi berada antara nol dan satu. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin besar juga variabel bebas menerapkan variasi variabel terikat

**D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang diperoleh telah diolah menggunakan SPSS dan adapun hasil hitungan regresi linear berganda disajikan pada tabel berikut:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-.278	.426		-.653	.522
	Pertumbuhan Aset	.004	.015	.053	.261	.798
	Interest Income	.306	.115	.541	2.654	.017

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y:

Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan Aset tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. hal ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan aset (X1) memiliki koefisien ( $\beta_1$ ) = 0,004 > 0 dengan Thitung (0,261) < Ttabel (2,109) dan nilai signifikansi

0,798 > 0,05. Sehingga variabel pertumbuhan aset tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tandi et al., 2018) menyatakan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

#### Pengaruh *Interest Income* terhadap Profitabilitas

Variabel *Interest Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset ( $X_2$ ) memiliki koefisien ( $\beta_2$ ) = 0,306 > 0 dengan Thitung 2.654 > Ttabel (2,109) dengan nilai signifikan 0,017 atau < 0,05. Maka hal ini dapat disimpulkan jika *interest income* baik maka tingkat profitabilitas akan semakin membaik dan terus meningkat secara signifikan, demikian sebaliknya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widowati et al., 2022) menyatakan bahwa *interest income* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.396	2	.198	3.536	.052 <sup>b</sup>
	Residual	.953	17	.056		
	Total	1.349	19			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Interest Income, Pertumbuhan Aset

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y jika diukur secara simultan:

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan aset dan *interest income* tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Hasil Uji F test membuktikan bahwa kedua variabel antara variabel pertumbuhan aset dan *interest income* memiliki Fhitung 3,536 < 3,55 dengan tingkat signifikansi yang dihasilkan 0,052 atau > 0,05.

#### **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh dari pertumbuhan aset dan *interest income* terhadap profitabilitas pada bank Tabungan negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang diperoleh, maka peneliti menyimpulkan bahwa: Pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan *interest income* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada Bank Tabungan Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka adapun saran yang dapat diajukan peneliti pada penelitian selanjutnya yaitu:

a. Menyarankan untuk peneliti selanjutnya apabila tertarik untuk meneliti penelitian ini secara lebih mendalam, diharapkan menggunakan periode yang lama, objek penelitian dapat diperluas lagi sehingga sampel yang diperoleh dapat mencukupi.

b. Diharapkan untuk dapat menambah pengaruh lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas. karena berdasarkan uji R Square yang diperoleh pada variabel *independent* (X) ada



sekitar 29,4 % faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas sehingga tersisa 70,6 % variabel *independent* atau variabel (X) yang masih dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas.

#### F. DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, D., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Akuntansi)*, 6(2), 1781–1796. [www.market.bisnis.com](http://www.market.bisnis.com)
- Agustina, V., & Handayani, A. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Aset, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada PT XYZ. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11 No 4, 595–599.
- Al Idrus, S. M., & Safitri, T. A. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah* (Vol. 20, Issue Desember).
- Ali, A., & Agustin, S. (2015). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi*.
- Athari, S. A., Irani, F., & AlAl Hadood, A. (2023). Country risk factors and banking sector stability: Do countries' income and risk-level matter? Evidence from global study. *Heliyon*, 9(10).
- Ayu, I., Dewi, S., Made, I., Wartana, H., Bisnis, F., Humaniora, D. S., & Triatma Mulya, U. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Tingkat Bunga, dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank BUMN Indonesia. In *Journal Research of Management (JARMA)* (Vol. 3, Issue 1).
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S. S. E., M. S., & Nasution, I. A. S. Sos., M. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distres pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014–2017. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 02(02), 340–351.
- Fitriyani, H. A. (2019). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return on Asset (ROA) (Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). In *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsuraya* (Vol. 4, Issue 2).
- Irwanti, N., & Eriswanto, E. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Barata Indonesia Tahun 2009-2011. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)*, 1(2).
- Kumaralita, W. P., & Purwanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 8(1), 1–13.
- (Kusnandar, Laba PT.Bank Tabungan Negara (Persero) TBK, 2022) Retrieved from Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/09/melonjak-48-bank-btn-bukukan-laba-bersih-rp-237-triliun-pada-2012>
- Lukman, D., Nurani Hartikayanti, H., & Jenderal Achmad Yani, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 118–137.
- Mahmudah, L., & Safitri, T. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Manajemen*, 1, 317–332.

- Mutiara, P. (2022). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 244.
- Noval, M., & Aisyah, L. (2021). Analisis Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 113.
- Nufyar, A., & Mulyani, E. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Logam dan Sejenisnya Tahun 2017-2021. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1239–1254.
- Octavianus Mambu, O., Mangantar, M., Van Rate, P., & Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen, F. (2022). *The Effect of Liquidity Risk, Operational Risk and Market Risk on The Profitability of Banking Companies Listed In LQ 45 2014-2020 Period*. 10, 983–994.
- Pradopo, L. R. (2020). Analisis Pengaruh Pendapatan Bunga Kredit dan Biaya Bunga Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bersih Pda Bank OCBC NISP Periode 2012-2018. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Jayakarta*, 02(01), 01–14.
- Riana Anissa, A. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) |*, 10(1), 2301–8313.
- Romdhoni, A. H., & Yozika, F. El. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 177.
- Sri, T., Kusumas Tuti, I., & Retnaningdiah, D. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)* (Vol. 1, Issue 2).
- Supriyanto, D., & Kusumah, D. (2017). Pengaruh Pendapatan Murabahah dan Pendapatan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank BNI Syariah Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 2 (1), 63–85.
- Tandi, V. P., Tommy, P., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016. *Jurnal EMBA*, 6(2), 629–637.
- Widowati, A. D., Faisal Abdullah, M., Arifin, Z., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2022). Pengaruh Permodalan, Pendapatan Bunga, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN Konvensional Di Indonesia. In *Journal of Financial Economics & Investment* (Vol. 2, Issue 02).
- Zuarko Adji, W., Adil, K., & oleh Politeknik Dharma Patria Kebumen, D. (2020). *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis) Pengaruh Pendapatan Bunga Terhadap Laba Bersih pada PD. BPR XXX*. 4(1), 70–77.